

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional (Hermawan R : 2007) mengatakan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang didasarkan pada problema yang diangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.

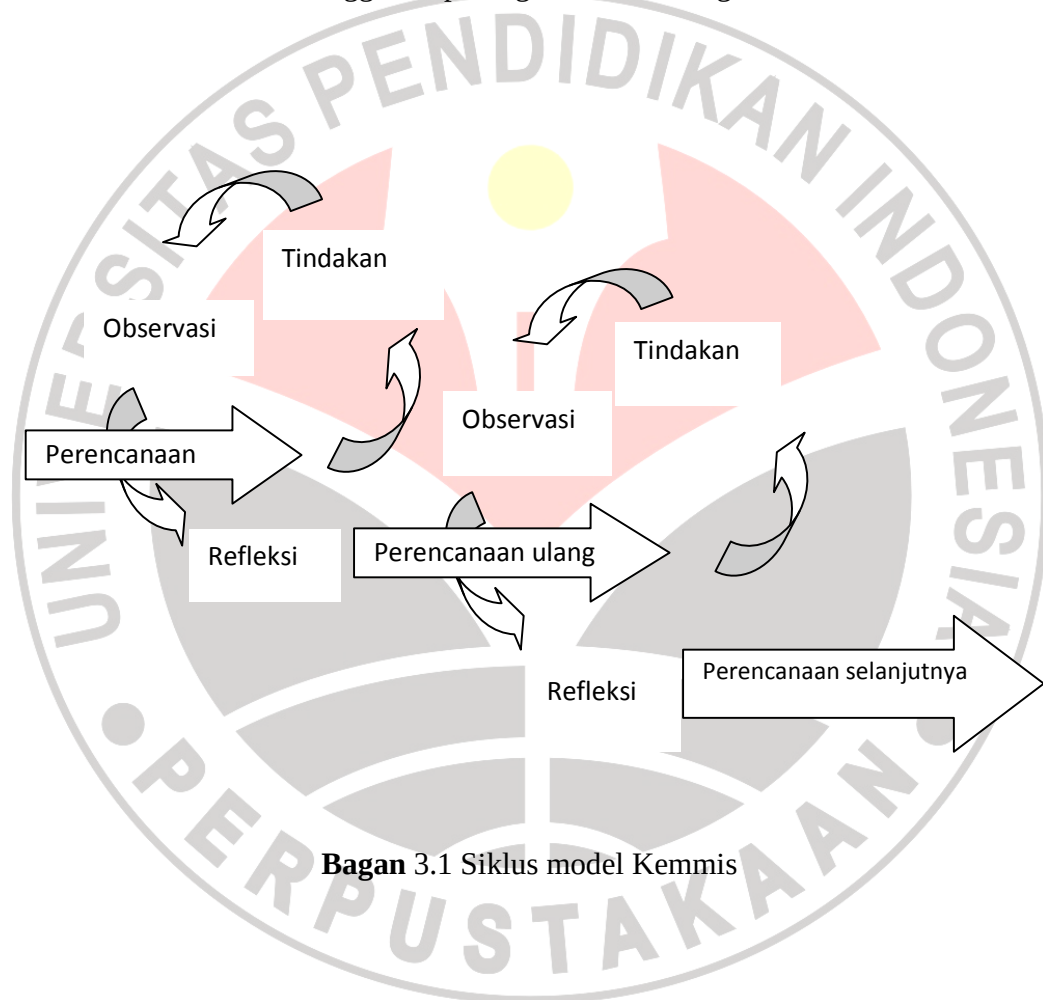
Berdasarkan pendapat Hermawan R di atas maka PTK sebaiknya dilaksanakan atas dasar persoalan yang dihadapi langsung oleh peneliti dalam hal ini adalah guru. Peneliti yang nantinya berprofesi sebagai seorang guru bisa melaksanakan penelitian ini, namun karena sekolah yang menjadi lokasi penelitian bukanlah sekolah tempat peneliti mengajar maka peneliti sebelumnya melakukan observasi di sekolah yang menjadi tempat penelitian dan melakukan beberapa kali pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas IV untuk memastikan masalah yang ada pada kelas tersebut. Kemudian berdasarkan pertimbangan peneliti dengan guru yang ada di sekolah yang dimaksud khususnya guru kelas IV bahwa masalah tersebut perlu dipecahkan.

Penelitian ini menggunakan PTK kolaboratif, karena melibatkan pihak lain selain peneliti, dalam hal ini guru kelas IV SDN 1 Lembang. Menurut Hermawan R Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif adalah Penelitian Tindakan yang melibatkan beberapa pihak, yaitu guru, kepala sekolah, dosen (peneliti), serta dengan tujuan untuk meningkatkan praktek pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori, dan peningkatan karir guru. Sesuai dengan pendapat tersebut dalam penelitian ini terdapat kerja sama antara peneliti dan guru, yaitu guru sebagai sumber informasi mengenai subjek yang diteliti dalam hal ini siswa kelas IV SDN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat dan sebagai observer. Bagaimana pun kapasitas observer untuk menilai jalannya tindakan sangat diperlukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pemerolehan data. sedangkan yang merancang dan melaksanakan tindakan adalah peneliti sendiri.

PTK yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah model Kemmis. Karena menurut penulis Model Kemis ini selain sederhana akan tetapi memberikan perincian yang lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami. Model Kemmis dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart tahun 1988. Mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait (Herman R, 2007: 127-128). Menurut kedua pakar ini, setelah satu siklus selesai, khususnya setelah adanya refleksi, kemudian dilanjutkan dengan adanya

perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri (Aqib, 2007: 19-20).

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Siklus model Kemmis

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas IV B dengan jumlah siswa 35 orang, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam tiga siklus atau lebih. Apabila tiga siklus yang dilaksanakan belum dapat mengatasi masalah maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sebelum dilaksanakan tindakan dalam penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan perumusan masalah melalui observasi awal kemudian melakukan refleksi untuk menentukan cara dan tindakan pemecahan masalah yang akan ditempuh pada siklus pertama. Hasil dari pelaksanaan pada siklus pertama akan direfleksikan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, dan begitu pula dengan siklus-siklus selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang harus ditempuh, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan tindakan. Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan adalah:

1) Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan sebagai upaya mengetahui hal-hal apa saja yang telah dilakukan oleh para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mengenai menulis deskripsi.

Pada hal ini, penulis melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a) Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia atau guru kelas. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan.

b) Penyebaran Angket

Penyebaran angket dilakukan pada siswa kelas IV B SDN 1 Lembang. Pertanyaan angket berkaitan dengan pembelajaran menulis deskripsi, menggunakan media pembelajaran, dan proses pembelajaran menulis selama ini dilakukan.

c) Evaluasi

Data yang diperoleh dari wawancara dan angket kemudian dianalisis dan dievaluasi sebagai bahan pertimbangan untuk memahami kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis karangan deskripsi.

2) Persiapan Tindakan

Pada tahap ini penulis melakukan hal-hal sebagai berikut.

a) Penulis menentukan kelas penelitian dan waktu penelitian.

b) Penulis mengkaji materi pembelajaran dan kajian teori mengenai media pembelajaran yang digunakan.

c) Penulis mendiskusikan instrument penelitian yang akan digunakan dalam tindakan kelas.

- d) Penulis bersama dengan guru mendiskusikan rencana tindakan pembelajaran. Tindakan pembelajaran dilakukan dalam beberapa siklus tindakan.

2. Implementasi Tindakan

Kegiatan pelaksanaan tindakan yaitu Segala sesuatu yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan dilaksanakan pada tahap ini dengan melakukan pembelajaran dan penilaian baik terhadap pemahaman siswa maupun aktivitas belajar dan mengajar.

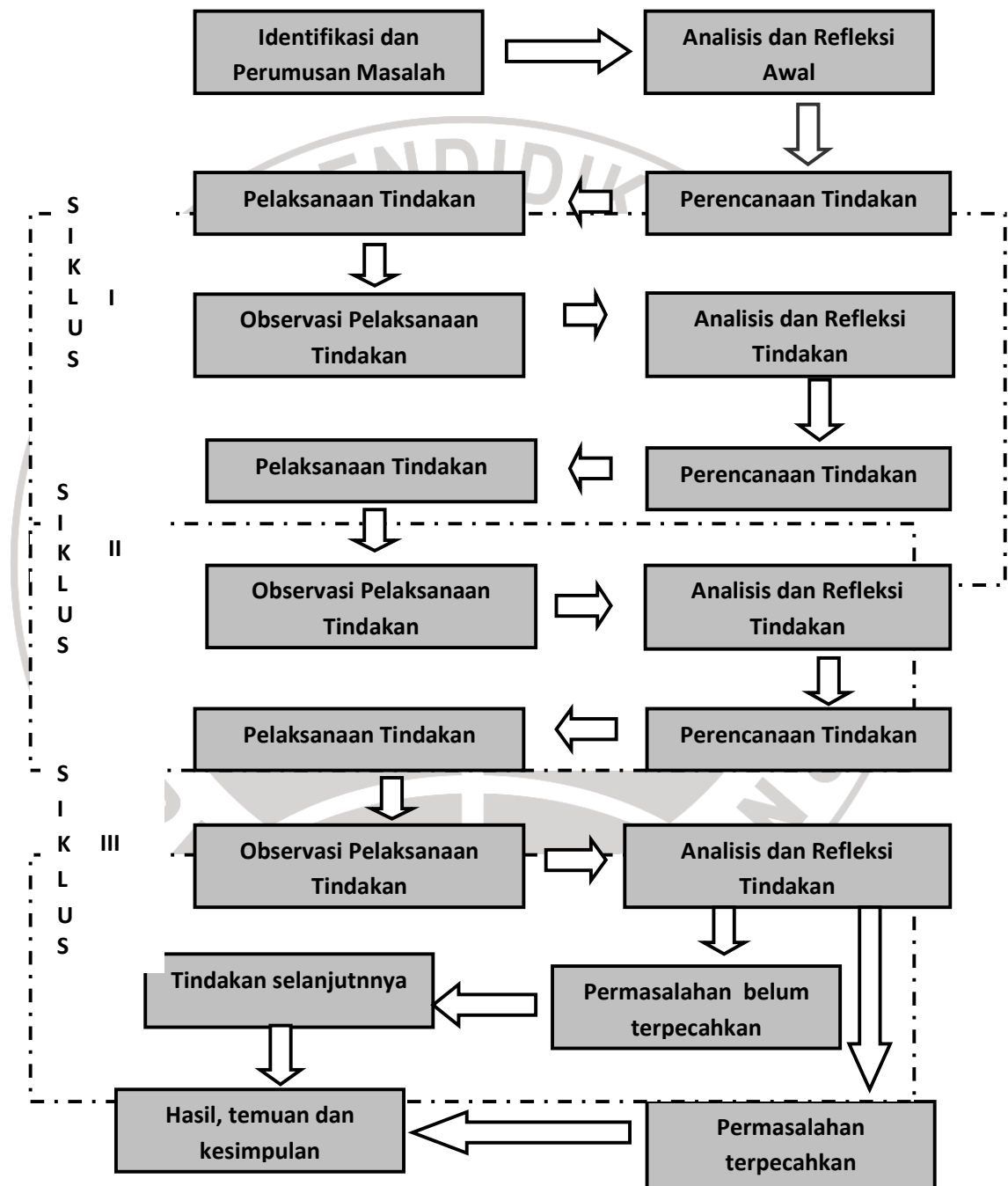
3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tindakan yang sangat penting untuk memahami proses dan hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan. Data atau hasil yang diperoleh pada tiga tahap diatas (perencanaan, tindakan, dan observasi) dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan, sehingga dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Secara lebih rinci, prosedur pelaksanaan PTK yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut :



Bagan 3.2 Alur Penelitian

D. Instrument Penelitian

a) Angket

Angket digunakan untuk memperoleh informasi dan tanggapan responden sehubungan dengan proses pembelajaran yang berlangsung.

b) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu instrument yang akan dinilai oleh pengamat pada saat penelitian mengadakan proses pembelajaran di kelas. Penulis menggunakan dua alat observasi, yaitu observasi pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran.

c) Jurnal Siswa

Jurnal siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan afektif melalui sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi.

d) Catatan Lapangan

Catatan lapangan atau field note merupakan catatan harian peneliti yang berisi hasil observasi, reaksi, dan refleksi penelitian terhadap proses pembelajaran.

e) Lembar Tes Kemampuan Siswa

Lembar tes kemampuan siswa ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Tes kemampuan ini dimaksudkan untuk mengukur dan melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada setiap siklus.

E. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data secara garis besar dilakukan pada saat:

1. Observasi awal atau studi pendahuluan dilakukan hingga identifikasi awal permasalahan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah data tentang tempat dimana penelitian akan dilaksanakan, meliputi letak geografis sekolah, sarana dan prasarana, kepala sekolah, guru, dan siswa. Setelah data terkumpul, maka dilakukan identifikasi masalah serta merencanakan upaya yang akan dilakukan untuk memecahkannya.
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus I.
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus II.
4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus III.
5. Observasi proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kinerja guru.
6. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I, II dan III
7. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa tentang konsep menulis karangan deskripsi dengan membandingkan hasil karangan pada setiap siklus.
9. Menganalisis sikap siswa dan guru terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui media gambar.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Data

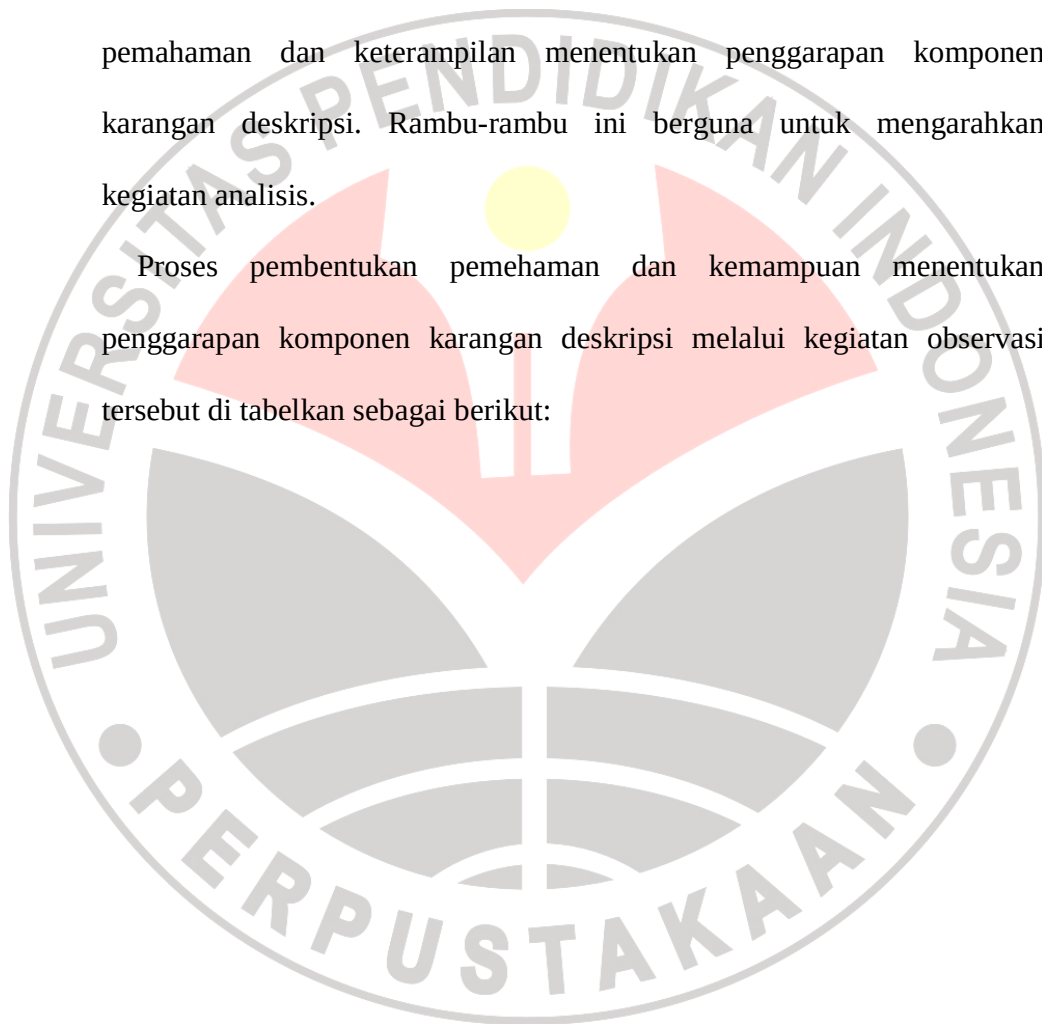
Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengelolahannya sebagai berikut;

- a. Penulis menginventaris data, yaitu mengumpulkan angket, lembar observasi, catatan lapangan dan hasil menulis deskripsi siswa.
- b. Penulis menganalisis data, yaitu memeriksa dan menafsirkan hasil observasi yang tertuang dalam angket, lembar observasi, catatan lapangan, serta menganalisis hasil menulis dekskripsi siswa pada setiap siklusnya dengan menggunakan indikator keberhasilan produk tindakan. Namun sebelum penulis menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa hal yang penulis lakukan, yaitu:
 - 1) Mendeskripsikan pendahuluan
 - 2) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan tiap siklus
 - 3) Menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.
- c. Penulis menyimpulkan data hasil penelitian

Untuk memberikan keabsahan data dilakukan proses perbandingan semua data yang diperoleh, yaitu semua sumber data yang diperoleh dari pengamatan penelitian, observasi dan siswa.

Berkaitan dengan kegiatan analisis data, untuk memudahkan data pelaksanaannya maka disusun rambu-rambu analisis proses pembentukan pemahaman dan keterampilan menentukan penggarapan komponen karangan deskripsi dan rambu-rambu analisis proses pembentukan pemahaman dan keterampilan menentukan penggarapan komponen karangan deskripsi. Rambu-rambu ini berguna untuk mengarahkan kegiatan analisis.

Proses pembentukan pemahaman dan kemampuan menentukan penggarapan komponen karangan deskripsi melalui kegiatan observasi tersebut di tabelkan sebagai berikut:



RAMBU-RAMBU ANALISIS PEMBELAJARAN KEMAMPUAN
MENENTUKAN PENGGARAPAN KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MEDIA GAMBAR

Tahap Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Prosedur Pembelajaran Kemampuan	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
PMnDO	➤ Ketepatan menulis deskripsi orang	➤ Menyebutkan objek yang diilustrasikan ➤ Menggambarkan ciri-ciri fisik orang yang dilihat ➤ Menggambarkan prilaku orang yang diamati ➤ Menggambarkan kepemilikan yang diamati				
PMnDT	➤ Ketepatan menulis deskripsi tempat	➤ Memberikan setting tempat yang diilustrasikan ➤ Menulis tempat lokasi yang diamati ➤ Menuliskan kondisi situasi yang diamati ➤ Menuliskan objek-objek sekitar tempat yang diamati				
PCPingO	➤ Mendeskripsi	➤ Memuat penglihatan				

	kan ciri-ciri objek melalui penginderaan	➤ Memuat pendengaran ➤ Memuat penciuman ➤ Memuat perabaan				
KMnKD	➤ Hasil kemampuan deskripsi	➤ Memuat deskripsi orang ➤ Memuat deskripsi tempat ➤ Memuat deskripsi kepemilikan				
PPE	➤ Ketepatan penggunaan ejaan	➤ Memuat tanda baca ➤ Penggunaan huruf kapital ➤ Penggunaan pilihan kata ➤ Penggunaan tanda penghubung				

Format diadaptasi dari Resmi(1998:104) dalam Atika (2008)

Keterangan

PMnDO : Pembentukan Menulis Deskripsi Orang

PMnDT : Pembentukan Menulis Deskripsi Tempat

PCPingO : Pembentukan Ciri-ciri Penginderaan Objek

KMnKD : Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

PPE : Pemahaman Penggunaan Ejaan

**RAMBU-RAMBU ANALISIS PROSES PEMBENTUKAN PEMAHAMAN
KOMPONEN KARANGAN DESKRIPSI**

Tahap	Fokus Pemahaman	Prosedur Pemahaman	Kualitas			
			SB	B	C	K
PPDO	➤ Kesesuaian deskripsi orang	➤ Mengidentifikasi ciri-ciri fisik orang ➤ Mengidentifikasi ciri-ciri perilaku orang ➤ Mengidentifikasi kepemilikan				
PPDT	➤ Kesesuaian pemahaman deskripsi tempat	➤ Mengidentifikasi tempat yang diamati ➤ Mengidentifikasi fisik tempat yang diamati ➤ Mengidentifikasi fungsi tempat yang diamati				
PPE	➤ Ketepatan penggunaan ejaan	➤ Memuat tanda baca ➤ Penggunaan huruf kapital ➤ Penggunaan pilihan kata ➤ Penggunaan tanda penghubung				

Format diadaptasi dari Resmini(1998:104) dalam Atika (2008)

Keterangan

PPDO : Pembentukan Pemahaman Deskripsi Orang

PPDT : Pembentukan Pemahaman Deskripsi Tempat

PPE : Pemahaman Penggunaan Ejaan

RAMBU-RAMBU ANALISIS KEMAMPUAN DALAM
MENULIS DESKRIPSI

Aspek Pemahaman	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
DMDO	HDO	➤ Lengkap dan tepat	➤ Menuliskan deskripsi orang secara fisik ➤ Menuliskan deskripsi orang melalui perilaku ➤ Menuliskan deskripsi orang melalui kepemilikan				
KMdt	HDT	➤ Lengkap dan tepat	➤ Menuliskan lokasi tempat yang diamati ➤ Melukiskan kondisi dan situasi tempat yang diamati ➤ Menuliskan objek yang ada disekitar tempat				
KMnPing KD	HPing KD	➤ Lengkap dan tepat	➤ Memuat penglihatan ➤ Memuat				

			- penciuman ➤ Memuat pendengaran ➤ Memuat perabaan				
KMnKD	HKD	➤ Lengkap dan tepat	➤ Memuat deskripsi orang ➤ Memuat deskripsi tempat				
PPE		➤ Tepat	➤ Memuat tanda baca ➤ Penggunaan huruf kapital ➤ Penggunaan pilihan kata ➤ Penggunaan tanda penghubung				

Format diadaptasi dari Resmi(1998:104) dalam Atika (2008)

Keterangan

KMDO : Kemampuan Mendeskripsikan Orang

KMdt : Kemampuan Mendeskripsikan Tempat

KMnPing KD : Kemampuan Menulis Penginderaan Karangan Deskripsi

KMn KD : Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

HDO : Hasil Deskripsi Orang

HDT : Hasil Deskripsi Tempat

HPing KD : Hasil Penginderaan Karangan Deskripsi

SB	: Sangat Baik
B	: Baik
C	: Cukup
K	: Kurang

2. Penskoran

Untuk menghindari unsur subjektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan standar nilai untuk setiap poin pemahaman komponen dalam karangan deskripsi.

3. Perhitungan Persentase

Persentase hitung hasil karangan, dapat dihitung dengan menggunakan

$$\text{rumus: } \bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Dengan:

$\bar{x}$ = Rata-rata hitung

x = Skor

N = Jumlah siswa atau banyaknya data

G. Validitas Data

Supaya data yang diperoleh dalam penelitian ini sah dan handal, maka dilakukan teknik triangulasi yaitu membandingkan data dari sumber yang berbeda

dalam hal ini observer, guru dan siswa serta melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan data, termasuk mendiskusikan dengan teman seprofesi.

